

**PERAN AUDIT INTERNAL DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
KAS PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III
MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

**Nama : Deggan Aulia Lubis
NPM : 1905170204
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 28 Agustus 2023, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

MEMUTUSKAN

Nama Lengkap : **DENGGAN AULIA LUBIS**
N.P.M : 1905170204
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI PEMERIKSAAN**
Judul Skripsi : **PERAN AUDIT INTERNAL DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL KAS PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III MEDAN**

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(SUKMA LESMANA, S.E., M.Si.)

Penguji II

(SEPRIDA HANUM HARAHAP, S.E., S.S., M.Si.)

Pembimbing

(RIVA UBAR HARAHAP, S.E., M.Si., CA., CPA.)

Panitia Ujian

Ketua

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : DENGGAN AULIA LUBIS
N P M : 1905170204
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Skripsi : Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Kas Pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2023

Pembimbing Skripsi

Riva Ubar Harahap, S.E, AK, M.Si, CA, CPA

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si

D. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DENGGAN AULIA LUBIS
N P M : 1905170204
Dosen Pembimbing : RIVA UBAR HARAHAP, SE, AK, M.SI, CA, CPA
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : PERAN AUDIT INTERNAL DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL KAS PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III MEDAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Periksa latar belakang, identifikasi masalah	14/5/23	R.
Bab 2	- Periksa penjabaran tentang dan tanda-tanda, periksa kerangka berpikir	7/6/23	R.
Bab 3	- Periksa definisi operasional -	13/6/23	R.
Bab 4	- Periksa hasil data dan pembahasan -	15/7/23	R.
Bab 5	- Periksa kesimpulan dan saran	31/7/23	R.
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc bimbingan skripsi 14/8/2023		

Dosen Pembimbing

(Riva Ubar Harahap, SE, Ak, M.Si, CA, CPA)

Medan, 2023

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DENGGAN AULIA LUBIS

NPM : 1905170204

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Kas Pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan ” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara . Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 18 Agustus 2023
Yang menyatakan



DENGGAN AULIA LUBIS
NPM. 1905170204

ABSTRAK

Denggan Aulia Lubis¹, Riva Ubar Harahap²

Penelitian ini bertujuan mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan peran audit internal dalam meningkatkan sistem pengendalian internal kas pada PT Perkebunan Nusantara III Medan. Objek pada penelitian ini adalah Divisi Audit Internal PT Perkebunan Nusantara III Medan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan metode pengolahan data menjadi informasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa, peran Audit Internal PT Perkebunan Nusantara III Medan sudah efektif, karena terpenuhinya prosedur pelaksanaan audit mulai dari perencanaan audit, unsur-unsur pengendalian kas dan lain sebagainya. Dalam prosedur pelaksanaan audit DAIN telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sangat baik, Peran Audit Internal belum meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal khususnya kas, Permasalahan kurang meningkatkan efektifnya pelaksanaan pengendalian khususnya kas karna ruang lingkup yang dibatasi, jumlah auditan yang kurang sesuai dengan jumlah auditor, juga Sumber Daya Manusia (SDM) yang beragam. Meski demikian PT Perkebunan Nusantara III Medan terus melakukan upaya peningkatan terkait kualitas audit internalnya.

Kata Kunci: Audit Internal, Peran Audit Internal, Meningkatkan Efektivitas

^{*)}Denggan Aulia Lubis, Mahasiswa FEB UMSU

^{***)}Riva Ubar Harahap, Dosen Pembimbing

ABSTRACT
Denggan Aulia Lubis¹, Riva Ubar Harahap²

This study aims to identify, analyze and describe the role of internal audit in improving the cash internal control system at PT Perkebunan Nusantara III Medan. The object of this study is the Internal Audit Division of PT Perkebunan Nusantara III Medan. This research is a descriptive research. Data collection techniques using interviews, questionnaires, and documentation. Meanwhile, data analysis techniques use data processing methods to become information. The results of this study found that the role of PT Perkebunan Nusantara III Medan's Internal Audit was effective, due to the fulfillment of audit procedures starting from audit planning, elements of cash control and so on. In the procedures for carrying out DAIN audits, they have carried out their duties and responsibilities very well. The role of Internal Audit has not increased the effectiveness of the internal control system, especially cash. Diverse Human Resources (HR). However, PT Perkebunan Nusantara III Medan continues to make efforts to improve the quality of its internal audit.

Keyword: Internal Audit, The Role of Internal Audit, Increasing Effectiveness

^{*)}Denggan Aulia Lubis, *Student of FEB UMSU*

^{**)}Riva Ubar Harahap, *Lecturer*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Kas Pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan” yang diajukan sebagai salah satu syarat tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Teristimewa dan tersayang kepada ibunda HJ Sri Desyanti Nasution yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat dan kasih sayang kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak mungkin dapat selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik dukungan moral maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang terlibat:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M,AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H Januri, SE, MM, M.Si, selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Dr. Ade Gunawan S E, M Si, selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si.selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Riva Ubar Harahap, SE, Ak, M.Si, CA, CPA selaku Dosen Pembimbing dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang membantu penulis untuk menyusun skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan pegawai beserta Staf Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Pimpinan dan Seluruh staf PT. Perkebunan Nusantara III Medan, Terkhususnya bapak Irvin Fauzan Lubis, SP, MM, QIA, QRMP, ERMCP dan Bapak Ikhwanul Munawwar Lubis S.Ak.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan, penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk skripsi ini dimasa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Agustus 2023
penulis

Dengan Aulia Lubis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Audit Internal	9
2.1.2 Kedudukan Audit Internal	12
2.1.3 Pengertian Sistem Pengendalian Internal Kas	14
2.1.4 Unsur – Unsur Sistem Pengendalian Kas	15
2.1.5 Peran Internal Audit Terhadap Meningkatkan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Kas	20
2.1.6 Laporan Audit Internal.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Berpikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Pendekatan Penelitian	26
3.2 Definisi Operasional Variabel	26
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5 Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.2 Pembahasan	38
BAB V PENUTUP	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pimpinan dan karyawan pelaksana SPI PT Perkebunan Nusantara III Medan	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kedudukan Audit Internal.....	12
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode juga ukuran yang dikoordinasikan guna menjaga aset perusahaan, prosedur akuntansi (pemeliharaan), anggaran dan standar pengendalian intern, dan sebagainya. Definisi sistem pengendalian internal tersebut menekankan tujuannya ,tujuan sistem pengendalian internal dalam definisi tersebut ialah mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, menjaga aset perusahaan, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Untuk mencapai tujuan sistem pengendalian internal maka, dibutuhkan peran audit internal yang salah satunya melakukan pelaksanaan pengawasan perusahaan, pengawasan terdiri dari pengawasan langsung dan tidak langsung. pengawasan tidak langsung melibatkan studi, analisis dan evaluasi laporan keuangan, sedangkan pengawasan langsung melalui verifikasi langsung. pengawasan langsung tidak dapat dilakukan oleh pimpinan perusahaan, tetapi manajemen mendelegasikan tanggung jawab pengawasan kepada bawahannya dan di bawah pimpinannya. Objek pengawasan dalam lingkup perusahaan meliputi, pemeliharaan, pengolahan, pembayaran gaji, evaluasi fisik pekerjaan, bank dan kas, serta objek lainnya.

Selain itu, Dalam pelaksanaan pengendalian intern, peran audit internal berpengaruh dengan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, dapat dilihat dari fungsi pemeriksaan. Pemeriksaan sangat erat kaitannya dengan meningkatkan efektivitas pengendalian internal terkhususnya kas perusahaan.

Kas bagi perusahaan adalah kas yang digunakan untuk pendapatan dan pengeluaran dalam menjalankan operasional perusahaan, seperti penjualan produk, pembelian bahan baku produksi, pembelian aset tetap, dan lain-lain. Dengan adanya kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas, perusahaan akan mengembangkan sistem prosedural yang berkaitan erat dengan pengendalian intern kas. Prosedur ini akan dapat menggambarkan berapa banyak kas masuk dan keluar yang telah dicatat dan kemudian langsung diverifikasi berdasarkan bukti-bukti kas masuk dan keluar yang ada. Setiap perusahaan tentunya memiliki sistem pengendalian tersendiri mengenai pengelolaan segala kegiatan yang dilakukan. Hal ini diperlukan untuk mencapai tujuan pengendalian intern. Pencapaian tujuan tersebut dilakukan melalui banyak hal, salah satunya adalah meningkatkan efektivitas pengendalian intern kas perusahaan. Untuk meningkatkan efektivitas pengendalian intern kas, dibutuhkan peran auditor internal yang salah satunya melakukan pelaksanaan pemeriksaan perusahaan.

Peran auditor internal menjadi sorotan, banyaknya temuan kasus kelemahan Sistem Pengendalian Internal di BUMN maka dapat dinyatakan bahwa peran auditor di BUMN masih belum maksimal dalam pelaksanaan audit. Berdasarkan kinerja, kurangnya pengawasan internal masih terdapat di beberapa BUMN Indonesia. Hal ini berdasarkan dari data Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) I tahun 2022.

Pemeriksaan dilaksanakan terhadap entitas di lingkungan Pemerintahan Pusat, Pemerintahan Daerah, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan lembaga badan lainnya. Laporan Hasil Pemeriksaan BPK Semester I tahun 2022, adanya 7.020 permasalahan kelemahan Sistem

Pengendalian Internal dan 8.116 permasalahan ketidakpatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan.

Permasalahan ketidakpatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan dan lemahnya pengendalian internal disebabkan manajemen yang belum optimal dalam pelaksanaan pengawasan dan pengendalian. Lemahnya pengendalian internal dapat disebabkan oleh kurang optimalnya pelaksanaan dan auditor internal yang kurang berperan. Hal ini sejalan dengan pemaparan (Rizky Suseno, 2018) tujuan dari internal audit yaitu untuk membantu seluruh pihak manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif dengan melakukan analisis, penilaian, rekomendasi, dan informasi yang berhubungan dengan aktivitas yang diaudit.

Dalam pelaksanaan pemeriksaan pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) kantor operasional Medan berada di bawah naungan Divisi Audit Internal atau disebut DAIN dalam satuan kinerja bernama Satuan Pengawasan Intern (SPI) salah satunya berfungsi untuk mengawal keadaan perusahaan berjalan secara normal dan mencapai target. Ruang lingkup DAIN mencakup pemeriksaan atas Audit Rutin dan Audit Khusus oleh Divisi Audit Internal (DAIN) mencakup: Keuangan, operasional, evaluasi program kerja dan kinerja, evaluasi dan tinjauan (*review*), kepatuhan, manajemen risiko, konsultasi/bimbingan teknis. Adapun prioritas pemeriksaan Audit Operasional lebih diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang menitikberatkan pada aspek efektivitas, efisiensi, ekonomis dan mitigasi terhadap potensi *extreme risk* dan *high risk* pada objek berikut: Produksi, *stock opname*, dan pengelolaan perusahaan. Dengan kata lain, DAIN pada PT Perkebunan Nusantara III Medan sebagai pelaksana pengendalian intern. DAIN

pada PT Perkebunan Nusantara III Medan memiliki pimpinan dan karyawan pelaksana, sebagai berikut:

Tabel 1.2 Pimpinan dan karyawan pelaksana SPI PT Perkebunan Nusantara III Medan

No	Tingkat Pendidikan	Bagian	Jumlah	Rentang Usia
1.	S2 Magister Manajemen	DAIN	2 orang	45-50 Tahun
2.	S1 Pertanian	DAIN	8 orang	35-45 Tahun
3.	S1 Teknik	DAIN	7 orang	35-50 Tahun
4.	S1 Ekonomi	DAIN	6 orang	30-55 Tahun
5.	SMK Sekretaris	DAIN	1 orang	45-50 Tahun
6.	SMK Listrik	DAIN	1 orang	50-55 Tahun
7.	SMA IPA	DAIN	1 orang	50-55 Tahun

Dari tabel tersebut secara keseluruhan bagian Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT Perkebunan Nusantara III Medan memiliki 26 (dua puluh enam) karyawan dan pimpinan dengan tingkat pendidikan dan rentang usia yang berbeda-beda. Beragamnya tingkat pendidikan dan rentang usia karyawan pelaksana dan pimpinan SPI PT Perkebunan Nusantara III Medan menimbulkan pola pikir yang berbeda dan mempunyai pengalaman kerja dengan kompetensi yang berbeda. Sejalan dengan kuesioner yang diisi oleh pimpinan SPI PT Perkebunan Nusantara III Medan, terdapat tenaga auditor yang kurang terampil.

Adanya tenaga auditor yang kurang terampil, pengalaman dan kompetensi yang berbeda-beda akan mempengaruhi pola pikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang ditetapkan perusahaan, hal tersebut menyebabkan Satuan Pengawasan Intern pada PT Perkebunan Nusantara III Medan kurang meningkatkan efektivitas dalam mencapai tujuan ditetapkan. Sejalan dengan pengungkapan Puspaningsih, (2004 hal. 25) dalam (Supriono, 2014) semakin luas pengalaman kerja seseorang, semakin terampil seseorang dalam melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pula pola pikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Selain pendidikan, rentang usia dan pengalaman, Pelatihan sangat dibutuhkan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada pimpinan SPI, pelatihan dilakukan kepada karyawannya, adapun pelatihan tersebut antara lain, pelatihan QRA dan manajemen risiko, untuk pelatihan lainnya sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan pelatihan tersebut dan pimpinan menekankan kepada karyawannya sejak awal untuk mendapatkan sertifikasi. Pelatihan sangat dibutuhkan agar karyawan dapat menyesuaikan perubahan-perubahan dan perkembangan yang ada di perusahaan.

Fenomena yang terjadi pada PT Perkebunan Nusantara III Medan terkait dengan aktivitas pengendalian, dimana harus dapat meningkatkan efektivitas pengendalian agar dapat mempertahankan juga memperoleh keuntungan yang meningkat. Terdapat hal yang perlu ditingkatkan dalam aktivitas Pengendalian di PT Perkebunan Nusantara III Medan. Dalam pelaksanaan audit, dilaksanakan berdasarkan kepada dua kondisi, yaitu: audit rutin dan audit khusus. Audit rutin yaitu, pelaksanaan audit yang sudah terjadwal setiap tahunnya. Sedangkan, audit khusus, yaitu pelaksanaan audit berdasarkan suatu kejadian khusus pengembangan dari audit rutin yang memerlukan audit yang lebih mendalam yang bertujuan untuk memperoleh kepastian tentang ada atau tidaknya penyimpangan atau kecurangan dalam kegiatan operasional perusahaan. Audit khusus juga dapat dilakukan berdasarkan permintaan khusus dari pihak manajemen seperti direksi dan komisaris. Dengan kata lain pelaksanaan audit khusus dilaksanakan berdasarkan pengembangan audit rutin dan berdasarkan permintaan khusus pihak manajemen seperti direksi dan dewan komisaris. Dalam pelaksanaan audit menurut (Mulyadi, 2016) terdapat cara-cara yang umumnya ditempuh oleh perusahaan dalam

menciptakan praktik yang sehat, ialah dengan audit mendadak (*surprised audit*). Audit mendadak dilaksanakan tanpa pemberitahuan dahulu kepada pihak yang akan diperiksa, dengan jadwal yang tidak diatur.

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan pada program kerja pengawasan tahunan DAIN tahun 2022, pelaksanaan audit mendadak pada PT Perkebunan Nusantara III Medan tergabung dalam audit khusus dan peran DAIN, yaitu watchdog, peran watchdog tersebut meliputi aktivitas inspeksi, dan lain sebagainya. Pelaksanaan audit mendadak tersebut, dapat berdasarkan permintaan khusus dari pihak manajemen seperti direksi dan komisaris, hal tersebut dapat menggambarkan independensi dan peran audit internal yang kurang berperan, menjadikan audit internal kurang meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal terkhususnya kas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rini & Acep, 2017) menyangkut kualitas audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal, menyatakan kualitas audit ditentukan berdasarkan independensi, kompetensi, pengalaman yang memadai serta perilaku profesional.

Independensi seorang audit internal dapat dilihat dari kedudukan dalam struktur organisasi perusahaan, semakin tinggi kedudukannya maka akan semakin tinggi juga jangkauan untuk melakukan pekerjaannya. Sehingga dapat digambarkan peran audit, struktur pengendalian dan pengawasan berpengaruh terhadap peningkatan efektivitas pengendalian internal perusahaan.

Dari keterangan diatas banyak aspek yang harus diperhatikan dan harus dilaksanakan PT. Perkebunan Nusantara III Medan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian serta meningkatkan peran auditor sangat dibutuhkan. Sejalan dengan pengungkapan (Rizky Suseno, 2018) Internal Auditor diharapkan menjalankan

fungsi dan tanggung jawabnya untuk memberikan berbagai analisis, penilaian, rekomendasi, dan pertunjukan sehubungan dengan fungsi yang akan diperiksa, dengan begitu diharapkan internal audit dapat mengawasi sistem pengendalian intern berjalan dengan baik dan perusahaan dapat mencapai tujuannya.

Berdasarkan uraian diatas audit internal sangat penting bagi perusahaan. Audit internal yang efektif dan efisien dapat meningkatkan efektivitas perusahaan guna membantu perusahaan dalam mencapai targetnya. Maka, penting untuk mengetahui apakah peran audit internal dalam sebuah perusahaan sudah meningkatkan efektivitas. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui “**Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Kas Pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Adanya auditor dengan masa kerja yang masih sedikit dan memiliki pengalaman sedikit. Untuk mencapai tujuannya, perusahaan harus memadai tenaga auditor yang handal.
2. Kurang tinggi kedudukan audit internal di struktur organisasi perusahaan, kedudukan sangat penting dalam pelaksanaan dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal pada perusahaan.
3. Terdapat peran audit internal yang kurang berperan di lingkup perusahaan, peran audit internal sangat penting dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal khususnya kas pada perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran audit internal di PT Perkebunan Nusantara III Medan?
2. Bagaimanakah audit internal di PT Perkebunan Nusantara III Medan dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal kas?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk memahami peran audit internal terhadap meningkatkan efektivitas pengendalian internal kas. Tujuan yang ingin dicapai penelitian ini “Mengetahui dan mendeskripsikan peran audit internal pada PT Perkebunan Nusantara III Medan.”

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait didalamnya yaitu:

1. Bagi peneliti
Menambah pengetahuan dan wawasan terkait implementasi dan penelitian lanjutan bidang pengendalian internal khususnya kas.
2. Bagi Perusahaan
Digunakan perusahaan terkait peran audit agar meningkatkan efektivitas pengendalian internal khususnya kas perusahaan dalam mencapai tujuannya.
3. Bagi Penelitian selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bahan referensi dan masukan bagi peneliti lainnya pada pengendalian internal khususnya kas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Audit Internal

Audit internal telah muncul sebagai cara atau teknik untuk mengatasinya. peningkatan risiko karena percepatan laju pembangunan global Bisnis. Dimana perkembangan yang pesat disebabkan hal tersebut berubah secara dinamis dan tidak dapat diprediksi dari waktu ke waktu globalisasi sehingga sumber informasi bersifat tradisional dan informal mereka tidak lagi dapat memenuhi kebutuhan manajer mereka tanggung jawab atas apa yang diamati secara langsung.

Audit internal dapat diartikan sebagai kegiatan pemeriksaan dan penilaian dalam masyarakat secara keseluruhan, untuk membantu semua tingkatan manajemen dalam memenuhi tanggung jawab mereka merespon secara efektif

Audit internal adalah evaluator independen yang mengevaluasi urusan internal perusahaan dan bertugas untuk memeriksa, menilai, dan mengevaluasi berbagai kegiatan perusahaan (Fatimah & Pramudyastuti, 2022). Audit internal merupakan penjaga gawang dari tujuan organisasi dimana salah satu tugas audit internal mengevaluasi sistem pengendalian intern (Fadillah, 2019).

Berdasarkan kutipan diatas audit internal merupakan kontrol perusahaan, bertujuan untuk dapat meningkatkan laporan keuangan. Audit internal mencakup memeriksa, menilai dan mengevaluasi kegiatan perusahaan.

Adapun fungsi, tujuan, dan ruang lingkup dari audit internal, sebagai berikut:

a. Fungsi audit internal

Fungsi audit internal merupakan fungsi penting yang telah terbukti memberikan nilai tambah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efektivitas terhadap manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola (Zunaedi et al., 2022). Menurut (Pratwitt et al., 2008) dalam (Fadillah, 2019) fungsi audit yaitu fokus pada peningkatan laporan keuangan melalui tingkat kepatuhan standar. Selain itu, fungsi internal audit adalah memberikan kontrol dan rekomendasi pengendalian internal. Pengendalian intern perusahaan yang baik berarti kegiatan organisasi efisien dan efektif, laporan keuangan atau informasi perusahaan dapat dipercaya dan manajemen dalam perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku (Christine & Apriwandi, 2022). Keberadaan fungsi audit internal yang efektif memberikan sistem pengawasan guna memastikan sumber daya di perusahaan telah digunakan dengan ekonomis dan efektif, serta pengendalian yang terdapat di perusahaan memberikan kepastian lebih tinggi bahwa informasi yang dihasilkan terpercaya (Astuty, 2016). Tujuan dari pengawasan intern adalah untuk melindungi harta kekayaan (aset) suatu badan (organisasi), dapat dipercayanya catatan keuangan, meningkatkan efisiensi kerja dapat mendorong ditaatinya kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen (Zulia Hanum, SE, 2009).

Berdasarkan kutipan diatas fungsi audit internal adalah memberikan nilai tambah, untuk meningkatkan efektivitas pengendalian, memberikan kontrol dan rekomendasi pengendalian internal.

b. Tujuan audit internal

Tujuan audit internal adalah memberikan pelayanan kepada organisasi untuk membantu semua anggota organisasi tersebut, bantuan tersebut sebagai tujuan akhir agar semua anggota organisasi melakukan tanggung jawab yang diberikan kepadanya secara efektif (Arifudin et al., 2020).

Tujuan audit internal adalah untuk membantu anggota organisasi untuk melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif, untuk mencapai tujuan ini audit internal diharapkan dapat memenuhinya dengan analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi dan informasi tentang kegiatan yang ditelaah (Suginam, 2017).

Berdasarkan kutipan diatas tujuan audit internal adalah memberikan pelayanan berupa bantuan kepada anggota organisasi/perusahaan agar seluruh anggota perusahaan/organisasi melakukan tanggung jawabnya dengan efektif.

c. Ruang lingkup audit internal

Ruang lingkup audit internal menurut Tugiman (2003, hal. 99-100) dalam (Fahmi & Syahputra, 2019) menyatakan bahwa:

“(1) Menelaah reliabilitas dan integritas informasi keuangan dan operasi serta perangkat yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklarifikasi, dan melaporkan informasi tersebut. (2) Menelaah sistem yang ditetapkan untuk memastikan ketaatan terhadap kebijakan, perencanaan, prosedur, hukum, dan peraturan yang dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap operasi dan laporan serta menentukan apakah organisasi telah mematuhi. (3) Menelaah berbagai cara yang dipergunakan untuk melindungi harta dan bila dipandang perlu, memverifikasi keberadaan barang-barang tersebut. (4) Menilai keekonomisan dan efisien sumber daya yang dipergunakan. (5) Menelaah operasi atau program untuk memastikan apakah hasil konsisten dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta apakah operasi atau program itu telah dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.”

Berdasarkan kutipan diatas, ruang lingkup audit internal mencakup reliabilitas dan integritas informasi keuangan serta operasi perangkat , sistem,

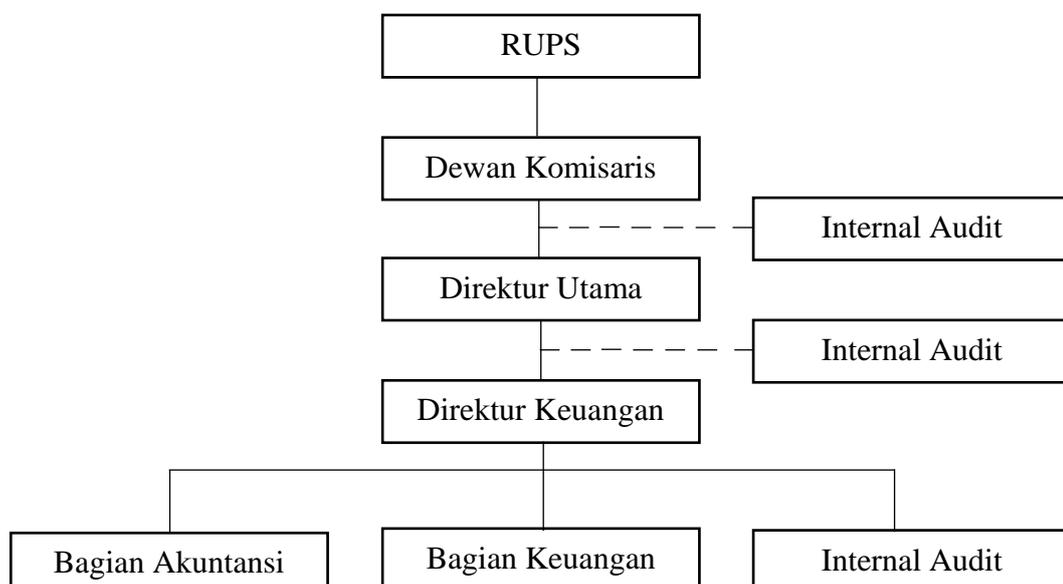
melindungi harta dan barang, keekonomisan dan efisien sumber daya, operasi atau program.

2.1.2 Kedudukan Audit Internal

Kedudukan disebut juga independensi, independensi adalah sikap bebas atau tidak mudah dipengaruhi oleh pihak lain, tidak memihak, dan melaporkan hasil perkara sesuai dengan fakta (Wijayanto & Krisna, 2022). Independensi merupakan salah satu faktor terpenting dalam membentuk hasil ujian yang berkualitas (Evia et al., 2022).

Berdasarkan teori tersebut kedudukan audit internal merupakan sikap yang dimiliki seorang auditor sehingga tidak mudah dipengaruhi pihak lain, melaporkan hasil perkara sesuai dengan semestinya dan menjadi faktor terpenting dalam membentuk hasil yang berkualitas. Semakin tinggi kedudukan audit internal didalam struktur perusahaan, maka semakin besar pula jangkauan dan fungsi dari audit internal tersebut di dalam perusahaan.

Terdapat 3 alternatif kedudukan audit internal dalam perusahaan yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. 1 Kedudukan Audit Internal

a. Audit Internal sebagai anggota dewan komisaris.

Bagian Audit Internal ini sebagai anggota dewan komisaris dan Posisinya berada diatas direktur utama. posisi ini memberikan tingkat independensi yang sangat tinggi melalui audit pengendalian internal dapat memeriksa semua aspek organisasi. Kelemahan bahwa anggota Dewan Komisaris tidak dapat berkumpul sewaktu-waktu, dia mungkin juga kurang mahir dalam operasi sehari-hari jadi dia juga tidak bisa bertindak cepat menanggapi proposal yang dikirim oleh audit internal pencegahan dan perbaikan.

b. Audit internal berada di bawah direktur utama.

Pada bagian ini, audit internal memiliki tingkat independensi yang tinggi. tinggi karena audit internal dapat memeriksa semua bagian, kecuali kepala perusahaan atau direktur utama. Kelemahannya, CEO memiliki banyak tugas sehingga direktur utama tidak dapat mengetahui hasil audit tersebut internal secara mendalam, jadi tindakan korektif diterima tidak dapat dikembalikan dengan segera.

c. Audit internal berada di bawah direktur keuangan.

Pada bagian ini, audit internal ditempatkan sejajar dengan dengan departemen keuangan dan akuntansi, yang sepenuhnya melapor kepada direktur keuangan. Kelemahan itu ruang lingkup audit internal dipersempit, penekanannya hanya pada pengendalian di bagian keuangan saja. Jika dikaitkan dengan independensi, maka tingkat kebebasan audit kecil dan sempit di dalamnya. Manfaatnya, laporan audit internal bisa dikenali dan segera ditanggapi. Kedudukan

auditor internal juga tidak ada otoritas langsung atas tingkat manajemen organisasi masyarakat, kecuali mereka yang berada di bawahnya pengendalian intern

2.1.3 Pengertian Sistem Pengendalian Internal Kas

Sistem pengendalian kas adalah prosedur yang diikuti untuk menjaga kas. agen. Sistem ini memastikan pengendalian internal kas yang tepat. Kas Pengendalian internal atas pembayaran tunai harus memberikan jaminan yang wajar bahwa pembayaran hanya untuk transaksi yang sah.

Berdasarkan peraturan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2008 menyatakan bahwa:

“Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberi keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan”.

Sistem pengendalian internal merupakan salah satu sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis, penerapan sistem pengendalian intern yang salah sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan (Rokhlinasari & Hidayat, 2016). Pengendalian internal merupakan proses yang dilakukan pimpinan dan pegawai dengan terus menerus untuk mencapai tujuan laporan keuangan, efektivitas serta efisiensi aktivitas perusahaan dan memberikan keyakinan memadai bahwa semua aktivitas perusahaan telah berjalan efektif dan efisien (Januri, 2018).

Berdasarkan pemaparan diatas sistem pengendalian internal kas merupakan proses kegiatan yang dilakukan dengan terus menerus oleh seluruh karyawan dan pimpinan perusahaan untuk mengatur dan mengarahkan jalannya perusahaan khususnya bagian kas agar tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tercapai.

2.1.4 Unsur – Unsur Sistem Pengendalian Kas

Pengendalian kas internal adalah rencana yang digunakan oleh bisnis untuk memastikan keamanan aset perusahaan, memverifikasi keakuratannya keandalan data akuntansi. Menurut (Mulyadi, 2016) terdapat unsur-unsur pengendalian kas. Unsur-unsur pengendalian kas tersebut terbagi menjadi unsur pengendalian dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas, sebagai berikut:

- a. Unsur Pengendalian Internal dalam sistem penerimaan kas sebagai berikut:
 - a) Organisasi
 1. Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kas, pemisahan ini mengakibatkan penerimaan kas dari penjualan tunai dilaksanakan dengan dua fungsi yang saling mengecek.
 2. Fungsi kas harus terpisah dari fungsi akuntansi, hal tersebut dimaksudkan untuk dapat menjaga aset perusahaan dan menjamin ketelitian serta keandalan dalam data akuntansi.
 3. Transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi, dengan adanya pelaksanaan setiap transaksi penjualan tunai dengan berbagai fungsi tersebut dapat menciptakan pengecekan intern pekerjaan setiap fungsi tersebut dari fungsi lainnya.
 - b) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
 4. Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi menggunakan formulir faktur penjualan tunai, Faktur penjualan tunai harus diotorisasi dari fungsi penjualan supaya dokumen yang sah, dipakai sebagai dasar fungsi penerimaan kas untuk menerima kas

dari pembeli serta menjadi perintah bagi fungsi pengiriman untuk memberikan barang kepada pembeli setelah dibayar oleh pembeli tersebut, juga menjadi sumber pencatatan bagi akuntansi.

5. Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas penjualan dengan menggunakan formulir penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur tersebut, sehingga dapat memberikan otorisasi bagi fungsi pengiriman untuk menyerahkan barang kepada pembeli.
 6. Penjualan dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan otorisasi dari bank penerbit kartu kredit. Bagian kasa harus dapat meneliti apakah nama pemegang kartu kredit terdaftar dalam daftar hitam yang diterbitkan oleh bank penerbit kartu kredit dengan berkala.
 7. Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai, dengan bukti ini fungsi akuntansi memperoleh bukti sah dalam mencatat adanya transaksi penjualan.
 8. Pencatatan ke dalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda pada faktur penjualan tunai, dengan hal tersebut tanggung jawab atas perubahan catatan akuntansi dibebankan kepada karyawan tertentu, sehingga tidak ada perubahan data dalam catatan keuangan yang tidak dipertanggung jawabkan.
- c) Praktik yang sehat
9. Faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggung jawabkan oleh fungsi penjualan, dengan hal tersebut

dapat mengawasi semua transaksi keuangan yang ada di dalam perusahaan, dengan mengawasi penggunaan formulir dalam transaksi.

10. Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya, jurnal kas perusahaan dapat dicek ketelitian dan keandalan dengan catatan akuntansi bank dengan cara rekonsiliasi catatan kas perusahaan terhadap rekening koran bank.

11. Perhitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksaan intern, melakukan pencocokan kas hasil hitungan dengan jumlah kas yang seharusnya ada menurut faktur penjualan tunai juga bukti penerimaan kas seperti bukti kas masuk.

b. Unsur Pengendalian Internal dalam sistem pengeluaran kas sebagai berikut:

a) Organisasi

1. Fungsi penyimpanan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi, dengan hal tersebut catatan akuntansi yang diselenggarakan oleh fungsi akuntansi, berfungsi menjadi pengawas semua mutasi kas yang disimpan oleh fungsi penyimpanan.

2. Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas tidak boleh dilaksanakan oleh bagian kasa sejak awal sampai akhir, tanpa campur tangan dari yang lain, Sehingga dengan hal tersebut kas perusahaan terjamin keamanannya juga data akuntansi dicatat dapat dijamin ketelitian dan keandalannya.

b) Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

3. Pengeluaran kas harus mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang, dengan menggunakan dokumen bukti kas keluar, dari bukti kas keluar ini kas perusahaan berkurang juga catatan akuntansi dimutakhirkan.
4. Pembukaan dan penutupan rekening bank harus mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang, sistem pengendalian internal perusahaan mengharuskan setiap pembukaan dan penutupan rekening bank mendapatkan persetujuan dari manajemen tertinggi.
5. Pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas atau dalam metode pencatatan tertentu dalam register cek harus didasarkan bukti kas keluar yang telah mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang dan yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap.

c) Praktik yang sehat

6. Saldo kas yang disimpan di perusahaan harus dilindungi dari kemungkinan pencurian atau penggunaan yang tidak semestinya, dengan hal tersebut saldo kas yang ada di perusahaan berupa dana kas kecil dan penerimaan kas dari penjualan tunai dan dari piutang yang belum disetor ke bank, saldo kas tersebut harus dilindungi dari pencurian.
7. Dokumen dasar dan dokumen pendukung transaksi pengeluaran kas harus dibubuhi cap “lunas” oleh bagian kasa setelah transaksi pengeluaran kas, untuk menghindari penggunaan dokumen

pendukung lebih dari satu kali untuk dasar pembuatan bukti kas keluar.

8. Penggunaan rekening koran bank (*bank statement*), yang merupakan informasi dari pihak ketiga, untuk mengecek ketelitian catatan kas oleh fungsi pemeriksa intern (*internal audit function*) yang merupakan fungsi yang tidak terlibat dalam pencatatan dan penyimpanan kas, sistem pengendalian internal mengharuskan rekonsiliasi tindak menyelenggarakan catatan kas dan tidak memegang fungsi penyimpanan kas.
9. Semua pengeluaran kas harus dilakukan dengan cek atas nama perusahaan penerima pembayaran atau dengan pemindahbukuan, dilakukan agar perusahaan memperoleh kepastian bahwa kas yang dikeluarkan sampai ke alamat yang dituju atau tidak ketangan pribadi penagih.
10. Jika pengeluaran kas hanya menyangkut jumlah yang kecil, pengeluaran ini dilakukan sistem akuntansi pengeluaran kas melalui dana kas kecil, yang pencatatan akuntansinya diselenggarakan dengan *imprest system*, dengan hal itu setiap penerimaan kas harus segera disetor ke bank, serta pengeluaran kas harus dilakukan dengan cek atau melalui dana kas kecil.
11. Secara periodik diadakan pencocokan jumlah fisik kas yang ada di perusahaan dengan jumlah kas menurut catatan akuntansi, untuk mencegah karyawan perusahaan menggunakan kesempatan melakukan penyelewengan penggunaan kas.

12. Kas yang ada di perusahaan (*cash in safe*) dan kas yang ada di perjalanan (*cash in transit*) diasuransikan dari kerugian, jika kas di tangan terlalu besar maka dapat diperkirakan akan timbul kerugian besar seperti perampokan atau pencurian, sehingga baiknya di asuransi untuk menghindari resiko.
13. Kasir diasuransikan (*fidelity bond insurance*), agar menjamin penggantian atas kerugian yang timbul akibat penyelewengan yang dilakukan kasir.
14. Kasir dilengkapi dengan alat-alat yang mencegah terjadinya pencurian terhadap kas yang disimpan di perusahaan (misalnya mesin register kas, lemari besi, dan *strong room*), sehingga dapat menjaga fisik kas yang ada di tangan.
15. Semua nomor cek harus dipertanggung jawabkan oleh bagian kas, karena formulir cek berfungsi sebagai perintah kepada bank untuk membayarkan sejumlah uang kepada pembawa cek tersebut.

2.1.5 Peran Internal Audit Terhadap Meningkatkan Efektivitas Sistem

Pengendalian Internal Kas

Peran audit internal adalah penilaian independen oleh manajemen senior, yang tujuannya adalah untuk meninjau sistem pengendalian sebagai layanan yang dapat menilai kecukupan pengendalian internal dan melaporkan apakah kemajuannya ekonomis, efisien dan efektif dengan sumber daya manusia (I Gusti Ayu, 2018).

Efektivitas merupakan suatu ukuran dalam hasil atau keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, demikian juga efektivitas pengendalian

intern mengukur hasil atau keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sistem pengendalian intern unit tersebut.

Selain itu untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan terkhususnya Sistem Pengendalian Internal kas, maka dibutuhkan peran audit internal sebagai *consultant*, *catalisator*, *watchdog* hal ini sejalan dengan buku piagam pengawas internal (PT Perkebunan Nusantara III Medan, 2019) peran audit internal ada 3 jenis, sebagai berikut:

a. Consultant

Melalui audit yang dilakukan dan rekomendasi yang diberikan, Divisi SPI diharapkan dapat memberikan manfaat berupa saran dan nasehat (*advice*) dalam pengelolaan sumber daya perusahaan. Melalui peran tersebut, Divisi SPI diharapkan dapat memberikan keyakinan bahwa apakah organisasi telah memanfaatkan sumber daya organisasi secara ekonomis, efisien, dan efektif agar dapat dinilai apakah manajemen telah menjalankan aktivitas organisasi yang mengarah pada tujuannya.

b. Catalisator

Peran Divisi SPI sebagai *catalisator* berkaitan dengan *quality assurance*, agar Divisi SPI dapat membimbing manajemen dalam Piagam Audit Internal Piagam Audit Internal PT Perkebunan Nusantara III (Persero) 10 mengenali risiko-risiko yang mengancam pencapaian tujuan organisasi. *Quality assurance* bertujuan untuk meyakinkan bahwa proses bisnis yang dijalankan telah menghasilkan produk/jasa yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Dalam menjalankan peran sebagai catalisator, Divisi SPI bertindak sebagai fasilitator dan *agent of change*. Dampak dari peran catalisator adalah nilai jangka panjang dari organisasi, terutama berkaitan dengan tujuan organisasi yang dapat memenuhi kepuasan dari pelanggan (*customer satisfaction*) dan *stakeholder*.

c. Watchdog

Divisi SPI berperan membantu manajemen dalam mengawasi kepatuhan auditor terhadap aturan yang telah ditetapkan. Peran *watchdog* tersebut meliputi aktivitas inspeksi, observasi, dan perhitungan yang bertujuan untuk memastikan ketaatan/kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan/kebijakan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa meningkatkan efektivitas sistem pengendalian intern khususnya kas menunjukkan tingkat yang keberhasilan tepat atau kegagalan tujuan organisasi. Jika hasil kegiatan semakin dekat dengan target, semakin efisien sistem pengendalian intern tersebut. Hal ini

juga berlaku untuk peran auditor internal pada peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal khususnya kas.

2.1.6 Laporan Audit Internal

Laporan sangat penting bagi audit atau proses lainnya, dikarenakan laporan berisi informasi sehingga pemakai informasi mengetahui apa yang telah dilakukan auditor dengan kesimpulan diperolehnya. Laporan audit internal merupakan laporan pertanggung jawaban internal. Auditor ditugaskan oleh manajemen untuk ditinjau dan melalui laporan internal Akuntan akan melaporkan kekurangan yang teridentifikasi dan keberhasilan yang dicapai.

Selain itu, menurut (Mulyadi, 2002) laporan audit merupakan sarana yang digunakan auditor untuk berkomunikasi dengan publik di lingkungannya. Dalam laporan ini, auditor mengungkapkan pendapatnya atas keandalan laporan yang diaudit. Pendapat auditor disajikan dalam laporan keuangan audit. Pendapat auditor disajikan dalam laporan tertulis, yang biasanya berbentuk laporan audit baku. Laporan audit baku terdiri dari paragraf pengantar (*introductory paragraph*), Paragraf lingkup (*scope paragraph*), dan paragraf pendapat (*opinion paragraph*).

Berdasarkan pemaparan diatas laporan audit internal merupakan sarana yang digunakan auditor untuk berkomunikasi dengan publik dalam lingkup internal, yang terdiri dari paragraf pengantar, Paragraf lingkup, dan paragraf pendapat. Menurut (Effendi, 2017) terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam laporan audit internal, antara lain:

- a. Laporan hasil audit mencakup informasi yang lengkap atau cukup dan bersifat faktual, signifikan, dan relevan.
- b. Yang mencakup kebijakan mutu dan peraturan atau prosedur yang menjadi acuan penilaian auditor terhadap suatu temuan. Suatu temuan dapat

merupakan masalah bila menyimpang dari standar yang telah ditetapkan. Meski begitu bisa saja seorang auditor mengungkap sesuatu yang tidak melanggar karena ada alternatif yang lebih baik.

- c. Menyebutkan secara spesifik dan jelas terjadi pada lokasi atau unit kerja sama.
- d. Merinci secara spesifik dan jelas kegiatan yang telah diidentifikasi dan perlu diberikan perhatian.
- e. Menjelaskan secara spesifik, misalnya klausul-klausul tentang peraturan/prosedur yang telah dilanggar, mencantumkan bukti obyektif untuk memperkuat suatu kesimpulan, misalnya menyebutkan nomor-nomor dokumen terkait, atau bila memungkinkan melampirkan dokumen

Berdasarkan pemaparan diatas, laporan audit mencakup informasi yang lengkap dan bersifat faktual, signifikan juga relevan, laporan audit mencakup kebijakan mutu dan peraturan atau prosedur, serta laporan audit harus dapat menyebutkan secara spesifik, dan jelas terjadi pada lokasi, merinci secara spesifik dan jelas kegiatan yang telah diidentifikasi, dan menjelaskan secara spesifik klausul-klausul tentang peraturan/prosedur.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berkaitan dengan penelitian sebelumnya sehingga memudahkan dalam pengumpulan data, metode penelitian yang digunakan dan pengolahan data dilakukan Kajian tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Metodologi	Hasil Penelitian
(Apandi & Nasution, 2022)	Peran Audit Internal terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Perolehan Aset Tetap	Deskriptif	Peran Audit Internal BPRS Harta Insan Karimah (HIK) Bekasi memegang peranan penting dalam seluruh kegiatan operasional, salah satunya adalah pengendalian internal atas pembelian aset tetap yang dikendalikan oleh Audit Internal.
(Satria & Angelina Setiawan, 2020)	Pengaruh Kualitas Audit, Lingkup Audit Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Di Sektor Pemerintah	Deskriptif	Kualitas audit tidak mempengaruhi efektivitas pengendalian internal, ruang lingkup audit tidak mempengaruhi efektivitas pengendalian internal, dan Gaya kepemimpinan mempengaruhi efektivitas pengendalian internal

(Rini & Acep, 2017)	Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal	Deskriptif	Kualitas Audit yang diwakili oleh variabel Independensi, Keahlian Profesional, Lingkup Kerja Pemeriksaan dan Pelaksanaan Pekerjaan Pemeriksaan secara signifikan berpengaruh terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Bank Jabar Banten di Kota Bandung.
(Faizal Aldi, 2021)	Analisis Peran Dan Kualitas Internal Auditor Dalam Efektivitas Pengendalian Internal	Kualitatif	Peran dan kualitas auditor masih banyak hal yang tidak sesuai dengan komponen COSO yaitu komponen lingkungan pengendalian, informasi dan komunikasi
(Sari, 2020)	Peran Dan Kualitas Audit Internal Dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada Pd Pembangunan Kota Medan	Deskriptif	Peran dan kualitas audit internal kurang efektif karena tidak adanya perencanaan audit yang dibuat oleh Bagian Pengawas dan Pemeliharaan, sehingga peran audit internal tidak efektif dan kurangnya sumber daya manusia yang memadai.

2.3 Kerangka Berpikir

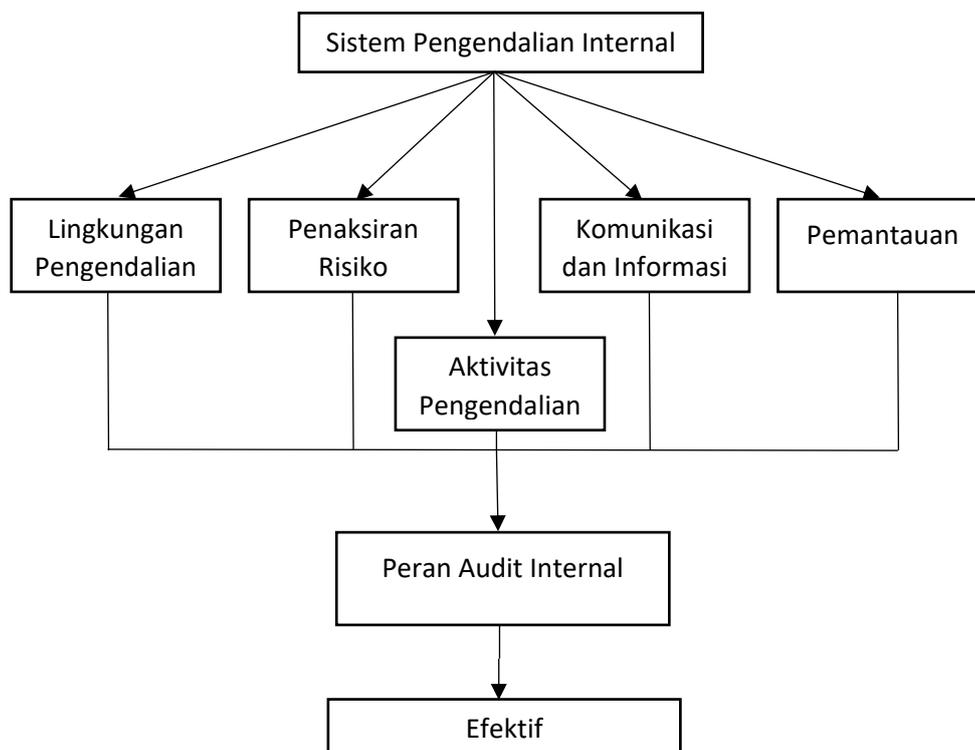
Kinerja Sistem Pengendalian Internal terkhususnya pada kas sebuah perusahaan tergantung dengan peran audit internal perusahaan. Audit internal berperan sangat penting untuk membantu manajemen perusahaan dalam mencapai dan mengupayakan hasil perusahaan yang baik meningkatkan kinerja perusahaan. Internal Audit dalam pelaksanaan tugasnya memegang peranan penting sebagai alat *control* bagi perusahaan tersebut.

Peran inspeksi Audit internal bekerja dengan baik ketika auditor memiliki peran yang tepat berkaitan dengan profesionalisme. Hal ini sejalan dengan pendapat (simanjuntak, 2015 dalam (Tania Felicia, 2022) seorang auditor harus memiliki sikap profesionalisme. Seorang auditor yang memiliki sikap profesionalisme seharusnya bertanggung jawab untuk memberikan jaminan atas keandalan dari laporan keuangan yang telah diaudit, sehingga membuat para pengguna laporan percaya bahwa tidak adanya salah saji maupun kecurangan dalam laporan keuangan tersebut.

Ruang lingkup penelitian ini menggambarkan keadaan perusahaan yang menggunakan unsur-unsur untuk mengendalikan sistem pengendalian internal terkhususnya pada kas dalam proses kerja. Adapun unsur-unsur pengendalian tersebut, antara lain: lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, komunikasi dan informasi, serta pemantauan.

Terwujudnya unsur-unsur untuk mengendalikan sistem pengendalian internal terkhususnya pada kas menunjukkan peran audit internal yang baik. Audit internal yang baik menunjukkan peran auditor internal independen, menilai risiko yang terkait dengan akurat, melakukan proses audit dan mengutamakan efisiensi dan efektivitas. Sesuai dengan peran audit internal dinilai baik apabila Sistem pengendalian internal terkhususnya pada kas diterapkan secara efektif dan dapat ditingkatkan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka kerangka berpikir digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Dimana data yang dikumpulkan kemudian, disusun, diinterpretasikan, dan dianalisis sehingga memberikan gambaran yang sebenarnya mengenai peran audit internal dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal kas pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan. Pada umumnya penelitian deskriptif tidak memiliki hipotesis, karena bertujuan membuat gambaran mengenai fenomena berdasarkan fakta yang ada.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional bertujuan untuk bagaimana dapat mengukur dan menilai variabel pada satu atau lebih faktor lain, Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.2.1 Sistem pengendalian Internal

Didalam Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), Sistem pengendalian internal adalah “proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan,

pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.”

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan sistem pengendalian internal dapat ditelusuri untuk mengetahui apakah peran audit internal dapat mengefektifkan sistem pengendalian internal.

3.2.2 Peran Audit Internal

Peran audit internal berperan penting untuk perusahaan. Audit internal akan melaksanakan ketentuan peraturan dan regulasi terkait fungsi audit internal serta akan mengevaluasi pengendalian yang efektif dan efisien. Auditor internal dalam suatu perusahaan berperan penting dalam memeriksa sistem informasi akuntansi yang ada di dalam suatu perusahaan apakah sistem informasi tersebut sudah dijalankan sesuai kebijakan perusahaan atau malah melenceng dari kebijakan perusahaan (Afrizal, 2019).

Adapun peran audit internal dalam menjalankan tugasnya auditor wajib mengedepankan integritasnya, bersikap terus terang, tegas, jujur, dan bersungguh-sungguh serta memenuhi kewajiban profesional dengan menjaga objektivitas, independensi, mampu menyimpan rahasia atas informasi yang diperolehnya, dan melaksanakan audit sesuai Standar Audit dan Kode Etik Auditor Intern Pemerintah Indonesia (Harahap & Putri, 2018).

Berdasarkan teori tersebut, maka dapat diketahui apakah peran audit internal dapat meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal kas.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara III Medan yang beralamat di jalan Sei Batanghari No. 2, Simpang Tanjung, Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20122. Penelitian ini direncanakan mulai dari bulan April 2023 sampai dengan Juli 2023. Rencana jadwal penelitian dapat dilihat pada rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Rencana Jadwal Penelitian

No	Aktivitas Penelitian	Februari				Maret				Mei				Juli				Agustus				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul																					
2	Penyusunan Proposal																					
3	Bimbingan Proposal																					
4	Seminar Proposal																					
5	Revisi Proposal																					
6	Pengumpulan Data																					
7	Penyusunan Skripsi																					
8	Bimbingan Skripsi																					
9	Sidang Meja Hijau																					

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui 3 tahapan, sebagai berikut:

1. Wawancara yaitu melakukan sesi tanya jawab dengan pihak yang mempunyai wewenang yang terkait dengan objek penelitian, untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Kuesioner yaitu melakukan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden lalu dijawab.

3. Dokumentasi yaitu berupa penelitian yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan dari perusahaan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu metode pengolahan data menjadi informasi. Dengan menguraikan keadaan yang sebenarnya dari objek penelitian, lalu dibandingkan dengan literatur dan melakukan analisa kemudian diuraikan dengan rinci sehingga data menjadi mudah dipahami.

Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan variabel penelitian yang diperoleh melalui proses wawancara, kuesioner, dan dokumentasi pada bagian satuan pengawasan intern (SPI) PT Perkebunan Nusantara III Medan.
2. Peneliti mengumpulkan hasil wawancara, kuesioner, dan dokumentasi lalu membandingkan, menganalisisnya dengan membandingkan jawaban dari responden dengan teori yang ada.
3. Menarik kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

a. Sejarah Perusahaan

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang agrobisnis dan agroindustri serta optimalisasi pemanfaatan sumberdaya perseroan yang dimiliki sesuai dengan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. PT Perkebunan Nusantara III ini diawali dengan proses pengambilalihan perusahaan-perusahaan perkebunan belanda pada tahun 1958 oleh pemerintah Republik Indonesia yang dikenal dengan proses nasionalisasi perusahaan perkebunan menjadi Perseroan Perkebunan Negara (PPN).

Selanjutnya pada tahun 1968 PPN direstrukturisasi menjadi beberapa kesatuan Perusahaan Negara Perkebunan (PNP), di tahun 1974 bentuk badan hukum PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) diubah menjadi PT Perkebunan (persero) untuk meningkatkan efisiensi juga efektifitas kegiatan usaha perusahaan BUMN. Pemerintah melakukan restrukturisasi BUMN subsektor perkebunan melakukan penggabungan usaha berdasarkan wilayah eksploitasi dan perampingan struktur organisasi, diawali dengan langkah penggabungan manajemen.

Di tahun 1994 tiga BUMN perkebunan (PT Perkebunan III (Persero), PT Perkebunan IV (Persero), dan PT Perkebunan V (Persero)) pengelolaannya ke dalam satu manajemen. Di tahun 1996 melalui Peraturan

Pemerintah No. 8 Tahun 1996 tanggal 14 februari 1996, ketiga perseroan tersebut digabung dan diberi nama PT perkebunan Nusantara III (Persero) yang berkedudukan di Medan. PT Perkebunan Nusantara III (Persero) didirikan dengan Akter Notaris Harun Kamil, SH No. 36 Tanggal 11 Maret 1996 dan telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8331.HT.01.01.TH.96 tanggal 8 Agustus 1996 yang dimuat di dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 Tahun 1996 Tambahan Berita Negara No. 8674 Tahun 1996.

b. Visi dan Misi PT Perkebunan Nusantara III Medan

1. Visi

Menjadi Perusahaan Agribisnis nasional yang unggul dan berdaya saing kelas dunia serta berkontribusi secara berkesinambungan bagi kemajuan bangsa

2. Misi

Mewujudkan grup usaha berbasis sumberdaya perkebunan yang terintegrasi dan bersinergi dalam memberikan nilai tambah (value creation) bagi stakeholders dengan:

- a. Menghasilkan produk yang berkualitas tinggi bagi pelanggan
Membentuk kapabilitas proses kerja yang unggul melalui perbaikan dan inovasi berkelanjutan dengan tata kelola perusahaan yang baik.
- b. Mengembangkan organisasi dan budaya yang prima serta SDM yang kompeten dan sejahtera dalam merealisasi potensi setiap insani.

4.1.2 Kedudukan Auditor Internal Pada PT Perkebunan Nusantara III

Medan

Kedudukan audit internal pada struktur organisasi perusahaan sangat mempengaruhi perusahaan, hal tersebut dapat dilihat dari keberhasilan audit internal dalam aktivitas auditnya, kedudukan struktur organisasi tersebut menjadikan audit internal menentukan luas atau tidaknya jangkauan dalam menjalankan tugas dan wewenangnya.

Dari hasil wawancara dengan Divisi Audit Internal (DAIN) PT Perkebunan Nusantara III Medan, dalam menjalankan tugasnya DAIN memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan berbasis risiko termasuk strategi, kebijakan, anggaran, dan lain-lain yang berkoordinasi dengan Komite Audit.
- b. Memberikan keyakinan bahwa pertimbangan profesional digunakan dalam perencanaan audit, pelaksanaan audit, dan pelaporan hasil audit.
- c. Menyediakan personil yang mempunyai kompetensi profesional dan secara kolektif mempunyai keahlian dan pengetahuan yang memadai.
- d. Menjaga data dan informasi selama melaksanakan audit dan tidak boleh menggunakan informasi tersebut diluar pelaksanaan audit, kecuali ditentukan lain.

- e. Memberikan analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi, dan informasi mengenai aktivitas yang diperiksa sesuai dengan standar audit.
- f. Menyampaikan usulan rekomendasi atas hasil audit yang disetujui Direktur Utama untuk ditindaklanjuti oleh auditan.
- g. Bertanggung jawab atas mutu hasil audit atau penilaian/evaluasi yang dikemukakan dalam laporan.
- h. Menyusun Rencana Jangka Panjang 5 tahunan Divisi SPI guna mendukung Rencana Jangka Panjang Perusahaan.
- i. Melakukan koordinasi terkait PKPT Divisi SPI PTPN III (Persero) dan anak perusahaan/afiliasi.
- j. Melaporkan seluruh hasil kegiatan pengawasan langsung kepada Direktur Utama dan memberikan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- k. Memantau, menganalisa, melaporkan dan mendorong pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi audit atas LHA yang diterbitkan oleh Divisi SPI maupun laporan yang diterbitkan oleh Auditor Eksternal pada perusahaan maupun anak perusahaan/afiliasi.
- l. Memberikan konsultasi atas permintaan manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian intern, peningkatan efisiensi, manajemen risiko, dan kegiatan lain terkait dengan peningkatan kinerja perusahaan.

- m. Menjaga independensi, integritas dan objektivitas serta bertindak secara profesional seperti yang dipersyaratkan dalam standar profesi termasuk menjamin tidak terdapat benturan kepentingan anggota Divisi SPI dengan auditan dan kegiatan yang diaudit.

Divisi Audit internal (DAIN) pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan berada di bawah direktur utama juga bertanggung jawab langsung kepada direktur utama. Saat ini auditor yang terdapat pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan berjumlah 26 (dua puluh enam) orang karyawan dan pimpinan diantaranya 2 (dua) orang pengawas wilayah, 5 (lima) orang ketua tim, 14 (empat belas) orang asisten pengawas, 1 (satu) orang asisten administrasi SPI, dan 4 (empat) orang krani laporan RHA & LHA.

4.1.3 Peran Audit Internal Pada PT Perkebunan Nusantara III Medan

Sistem Pengendalian Intern (*Internal Control System*) yang diimplementasikan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) yang merupakan acuan dalam pelaksanaan audit oleh Divisi Audit Internal (DAIN) adalah Sistem Pengendalian Intern berbasis COSO (*Committee Of Sponsoring Organisation of The Treadway Commission*) yang meliputi 5 (lima) komponen dengan 17 (tujuh belas) prinsip pengendalian yaitu: : (1) Lingkungan pengendalian; (2) Penaksiran resiko; (3) Aktivitas pengendalian; (4) Informasi dan komunikasi; (5) Pemantauan

Peran audit internal di perusahaan berkaitan erat dengan fungsional dalam pelaksanaan audit perusahaan. Peran Audit Internal pada PT Perkebunan Nusantara III Medan memiliki fungsional sebagai:

A. Penanggung Jawab

Penanggung jawabnya adalah kepala bagian SPI atau penanggung jawabnya diangkat oleh Direktur Utama/tugas berdasarkan kompetensi dan pengalaman dalam manajemen dan tanggung jawab bertanggung jawab atas pekerjaan audit. Orang yang bertanggung jawab memainkan peran persetujuan dan menandatangani laporan Hasil audit (LHA) dan memastikan kualitasnya melakukan audit sesuai dengan standar dan kode etik;

B. Pengendali teknis

Pengendali teknis adalah kepala divisi SPI atau yang diangkat oleh Direktur Utama/tugas berdasarkan kompetensi dan pengalaman di bidang manajemen atas pelaksanaan kegiatan audit. Pengendali/pengontrol teknis berperan verifikasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan teknis audit sesuai dengan kerangka acuan dan program audit yang telah ditetapkan, terkait dengan sistem, prosedur, standar dan peraturan undang-undang saat ini untuk memastikan kegiatan pemeriksaan dilaksanakan secara efisien dan efektif. Pengontrol teknis bertanggung jawab tanggapan kepada orang yang bertanggung jawab;

C. Koordinator tim

Koordinator tim adalah auditor yang melakukan fungsi struktural: Pemimpin Sub divisi/ketua tim atau personel yang ditunjuk Direktur Utama /pemberi tugas berdasarkan kompetensi dan pengalaman siapa kepala kontrol, siapa yang mengatur, mengarahkan dan mengontrol pemeriksaan lapangan dan menjamin hasil Verifikasi yang akurat, komprehensif dan tepat waktu. Koordinator Tim tersebut bertanggung jawab kepada Pengendali teknis;

D. Anggota tim

Anggota tim adalah auditor/anggota Divisi SPI atau personel yang ditunjuk. direktur utama/tugas berdasarkan kompetensi dan pengalaman dalam melakukan pemeriksaan sesuai petunjuk dan bertindak sebagai pelaksana audit sesuai dengan tugas yang diberikan disediakan oleh ketua tim untuk menerima hasil pemeriksaan akurat berdasarkan prosedur, standar dan pedoman audit terkoordinasi di bawah koordinasi koordinator tim.

4.1.4 Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal kas Pada PT Perkebunan Nusantara III Medan

PT. Perkebunan Nusantara III Medan merupakan salah satu BUMN yang bergerak pada sektor perkebunan kelapa sawit yang berada di kota Medan. Adapun Peran audit internal PT. Perkebunan Nusantara III Medan telah diuraikan pada sub bab sebelumnya.

Audit internal akan melaksanakan ketentuan peraturan dan regulasi terkait fungsi audit internal serta akan mengevaluasi pengendalian yang efektif dan efisien. Dalam fungsi audit internal dengan melakukan evaluasi pengendalian yang efektif dan efisien maka membutuhkan peningkatan efektivitas pengendalian khususnya pada kas.

Peningkatan efektivitas pengendalian khususnya pada kas tersebut dapat dilihat sejauh mana perusahaan mengambil kebijakan dan ketentuan dalam memposisikan auditor internal, kompetensi, pengalaman dari seorang auditor internal perusahaan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Kedudukan Audit Internal Pada PT Perkebunan Nusantara III

Medan

Kedudukan seorang auditor internal menjadi yang terpenting dalam melakukan peran dan fungsinya hal ini dikarenakan, mencakup aspek-aspek yang dapat diperiksa, independensi seorang audit internal guna mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan. Terdapat 3 alternatif kedudukan audit internal dalam perusahaan, hal ini telah dibahas pada bab II. 3 alternatif kedudukan tersebut diantaranya, Audit internal sebagai anggota dewan komisaris, audit internal berada di bawah direktur utama, dan audit internal di bawah direktur keuangan.

Ketiga alternatif kedudukan audit internal tersebut memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing dalam meningkatkan efektivitas pengendalian perusahaan. DAIN pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan memiliki peran audit rutin dan audit khusus. Audit

khusus dilaksanakan saat pengembangan dari audit rutin, selain itu audit khusus dapat dilakukan berdasarkan permintaan khusus dari manajemen dengan persetujuan direktur utama.

Dari uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa kedudukan DAIN memiliki kedudukan yang kurang tinggi dalam struktur organisasi, atau dengan kata lain lemahnya independensi DAIN (ruang lingkup terbatas), sehingga kurang meningkatkan efektivitas pelaksanaan, hal tersebut karena dibatasi dalam pelaksanaan tugasnya.

4.2.2 Peran Audit Internal Pada PT Perkebunan Nusantara III Medan

Peran Audit Internal sangat erat kaitannya dengan fungsional auditor di perusahaan. Peran Audit Internal Pada PT Perkebunan Nusantara III Medan memiliki fungsional yang efektif, fungsional tersebut telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, pada fungsional audit internal tersebut audit internal dapat terbagi menjadi penanggung jawab, pengendali teknis, koordinator tim, dan anggota tim.

Audit Internal PT Perkebunan Nusantara III Medan sudah efektif, karena terpenuhinya prosedur pelaksanaan audit mulai dari perencanaan audit dan lain sebagainya. Dalam prosedur kegiatan audit SPI PT Perkebunan Nusantara III Medan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sangat baik hal ini menunjukkan audit internal PT Perkebunan Nusantara III Medan telah memberikan rasa percaya.

4.2.3 Peran Audit Internal Dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Kas Pada PT Perkebunan Nusantara III Medan

Peran audit internal sangat erat kaitannya dengan efektivitas pengendalian perusahaan. Peran audit internal dalam efektivitas sistem pengendalian internal kas dapat diamati dan dititikberatkan sejauh mana audit internal perusahaan dapat melaksanakan teori-teori yang ada dalam pelaksanaan pemeriksaan audit di perusahaan khususnya pada unsur-unsur sistem pengendalian kas dalam hal ini, penerimaan dan pengeluaran kas yang telah dibahas pada bab II.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada pimpinan Divisi Audit Internal (DAIN) PT Perkebunan Nusantara III Medan. Dalam rincian kerja, audit internal PT Perkebunan Nusantara III Medan sudah efektif karena terpenuhinya unsur-unsur pengendalian internal kas mulai dari melakukan *stock opname* kas, periksa saldo kas dengan saldo akhir menjumlahkan penerimaan dan pengeluaran kas, mendapatkan buku bank, nomor rekening bank, membandingkan saldo bank dengan bulan sebelumnya dan lain sebagainya, dalam pemeriksaan kas dan pemeriksaan bank yang dilakukan oleh audit internal PT Perkebunan Nusantara III Medan.

4.2.4 Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Kas Pada PT Perkebunan Nusantara III Medan

Peran audit internal dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian kas dititikberatkan pada sejauh mana auditor dapat

meningkatkan kualitas auditor dan jangkauan yang dapat dijangkau auditor saat pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan audit belum meningkatkan efektivitas, hal ini didasarkan pada kedudukan audit internal yang masih terbilang belum tinggi, menjadi salah satu penghambat kinerja perusahaan. Kurang meningkatkan efektifnya pengendalian disebabkan lingkup pekerjaan audit yang dibatasi. Selain itu, berdasarkan kuisioner yang telah dijawab pimpinan DAIN PT Perkebunan Nusantara III Medan terkait aktivitas pengendalian perusahaan, banyaknya jumlah auditan yang ingin diaudit dan terbatasnya jumlah auditor sehingga penulis menyimpulkan bahwa hal tersebut menjadikan audit internal kurang meningkatkan efektifnya pengendalian di perusahaan, yang dimana jumlah auditor sebaiknya menyesuaikan dengan banyaknya auditan yang ingin di audit, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit internal perusahaan.

Permasalahan kurang meningkatkan efektifnya pelaksanaan pengendalian khususnya karena ruang lingkup yang dibatasi, jumlah auditan yang kurang sesuai dengan jumlah auditor, juga Sumber Daya Manusia (SDM) yang beragam. Hal ini telah dibahas pada bab I, beragamnya tingkat pendidikan dan rentang usia karyawan pelaksana dan pimpinan Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT Perkebunan Nusantara III Medan menimbulkan pola pikir yang berbeda dan mempunyai pengalaman kerja dengan kompetensi yang berbeda, baik Bagian Pengawas, ketua tim, asisten pengawas dan Bagian lainnya. Meski

demikian PT Perkebunan Nusantara III Medan terus melakukan upaya peningkatan terkait kualitas audit internalnya, hal tersebut dapat dilihat dengan adanya program pengembangan DAIN antara lain: pendidikan sertifikasi, seminar, *workshop*, dan pelatihan, implementasi Audit Manajemen Sistem *SMART* dan program lainnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat penulis sampaikan setelah melakukan penelitian dan menganalisis berdasarkan wawancara, kuesioner dan dokumentasi sebagai alternatif pemecahan masalah yang ada dalam skripsi ini adalah

1. Kedudukan divisi audit internal PT Perkebunan Nusantara III Medan yang berada di bawah direktur utama, memiliki kedudukan yang kurang tinggi dalam struktur organisasi, atau dengan kata lain lemahnya independensi DAIN (ruang lingkup terbatas), sehingga kurang meningkatkan efektivitas pelaksanaan, hal tersebut karena dibatasi dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Peran Audit Internal PT Perkebunan Nusantara III Medan sudah efektif, karena terpenuhinya prosedur pelaksanaan audit mulai dari perencanaan audit, unsur-unsur pengendalian kas dan lain sebagainya. Dalam prosedur pelaksanaan audit DAIN PT Perkebunan Nusantara III Medan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sangat baik
3. Peran Audit Internal PT Perkebunan Nusantara III Medan belum meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal khususnya kas, Permasalahan kurang meningkatkan efektifnya pelaksanaan pengendalian khususnya kas karna ruang lingkup yang dibatasi, jumlah auditan yang kurang sesuai dengan jumlah auditor, juga Sumber Daya Manusia (SDM) yang beragam. Meski demikian PT Perkebunan Nusantara III Medan terus melakukan upaya peningkatan terkait kualitas audit internalnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, penulis merekomendasikan saran-saran kepada Divisi Audit Internal PT. Perkebunan Nusantara III Medan , berikut saran-saran yang penulis rekomendasikan:

1. PT. Perkebunan Nusantara III Medan diharapkan dapat menambah jumlah auditor sesuai dengan porsi banyaknya auditan yang diperiksa. Guna audit internal dapat meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal khususnya kas pada perusahaan.
2. PT. Perkebunan Nusantara III Medan diharapkan dapat meninggikan kedudukan Audit Internal dalam struktur organisasi menjadi posisinya berada diatas direktur utama. posisi ini memberikan tingkat independensi yang sangat tinggi melalui audit pengendalian internal dapat memeriksa semua aspek perusahaan. Sehingga audit internal dapat meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal khususnya kas pada perusahaan.
3. PT. Perkebunan Nusantara III Medan diharapkan segera mungkin memberikan pendidikan sertifikasi kepada Audit Internal yang belum mendapatkan pendidikan sertifikasi. Hal tersebut menjadikan audit internal dapat meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal khususnya kas pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, D. (2019). Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus Pada PT. Mandiri Multi Megah). *Jurnal Akuntansi*.
- Apandi, A., & Nasution, N. (2022). Peran Audit Internal terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Perolehan Aset Tetap (Studi Kasus BPRS Harta Insan Karimah Bekasi). *Jurnal Akuntansi STEI*, 05(01), 1–8.
- Arifudin, O., Juhadi, J., & Sofyan, Y. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(2), 17–32. <https://doi.org/10.35449/jemasi.v16i2.138>
- Astuty, W. (2016). *Peran Auditor Internal Dan Pengendalian Intern Dalam Pelaksanaan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik*.
- Christine, D., & Apriwandi, A. (2022). Audit Internal dan Pencegahan Kecurangan-Bukti Empiris Pada Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (BULOG). *Owner*, 6(3), 3270–3280. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.1046>
- Effendi, A. (2017). *Manajemen Mutu Pendidikan* (pertama). Media Akademi.
- Evia, Z., Santoso, R. E. Wi., & Nurcahyono, N. (2022). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.24853/jago.2.2.141-149>
- Fadillah, A. (2019). *Penganggaran Di Pemerintah Daerah: Dalam Perspektif Teoritis, Normatif, dan Empiris*. UB Press.
- Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 24–36. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i1.3327>
- Faizal Aldi, R. P. S. (2021). *Analisis Peran Dan Kualitas Internal Auditor dalam Efektifitas Pengendalian Internal*. 1(1), 192–201.
- Fatimah, K., & Pramudyastuti, O. L. (2022). Analisis Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan Dan Pendeteksian Kencenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 235–243. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/3794>
- Harahap, Riva. Ubar., & Putri, S. A. A. (2018). Pengaruh Penerapan Kode Etik Dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Pendeteksian Fraud Pada Kantor BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(3), 251–262. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i3.2554>

- I Gusti Ayu, P. (2018). *Akuntansi Dan Implementasi Dalam Koperasi Dan UMKM*. PT RajaGrafindo Persada.
- Januri. (2018). *Analisis Pengawasan Intern Penerimaan Pajak Penghasilan Pada KPP Madya Medan*.
- Mulyadi. (2002). *Auditing* (6th ed.). Salemba Empat (PT Salemba Emban Patria).
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat (PT Salemba Emban Patria).
- PT Perkebunan Nusantara III Medan. (2019). *Piagam Pengawas Internal* (5th ed.).
- Rini, S., & Acep, E. (2017). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal. *Skripsi*, Surabaya : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas.
- Rizky Suseno. (2018). *Fungsi dan Tanggung Jawab Internal Auditor Dalam Pemeriksaan Penjualan Pada PT Perkebunan Nusantara III Medan*.
- Rokhlinasari, S., & Hidayat, A. (2016). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank BJB Syariah Cirebon*. 8(2), 491–508.
- Sari, I. N. (2020). *Peran Dan Kualitas Audit Internal Dalam Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada Pd Pembangunan Kota Medan*.
- Satria, I., & Angelina Setiawan, M. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Lingkup Audit Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Di Sektor Pemerintah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2466–2478. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.223>
- Suginam. (2017). *Pengaruh Peran Audit Internal Dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus Pada PT. Tolan Tiga Indonesia)*. 1.
- Supriono. (2014). Pengaruh Sikap Independensi, Profesionalisme, Pengalaman Kerja, Kompetensi Dan Kualitas Kinerja Internal Auditor Terhadap Efektifitas Struktur Pengendalian Intern. *Politeknik Sawunggalih Aji - Purworejo*, 2(4), 37–51.
- Tania Felicia, T. (2022). *Pengaruh Skeptisisme Profesional, Profesionalisme, Dan Pengalaman Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan*.
- Wijayanto, & Krisna. (2022). PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN BEBAN KERJA TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP DI SEMARANG DAN SOLO. *Skripsi*, 1(69), 5–24.

Zulia Hanum, SE, M. S. (2009). Penerapan Sistem Pengawasan Intern Pengeluaran Kas. *Jurnal Dosen UMSU*, 08.

Zunaedi, B. N. F., Annisa, H. R., & Dewi, M. (2022). Fungsi Internal Audit Dan Manajemen Risiko Perusahaan: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 24(1), 59–70. <https://doi.org/10.34208/jba.v24i1.1159>

RENCANA AUDIT RUTIN TAHUN 2022
TIM AUDITOR JAKARTA DAN TIM AUDITOR MEDAN

No.	TANGGAL	TIM A	Sesuai PKPT	TIM B	Sesuai PKPT	TIM C	Sesuai PKPT	TIM D	Sesuai PKPT	TIM E	Sesuai PKPT	Tim Auditor Jakarta	Jumlah LHA
1	10 - 29 Januari	Monitoring Tindak Lanjut Audit Tahun 2021											
2	31 Jan - 12 Februari	Pelatihan Sertifikasi QIA dan Manajemen Risiko											
3	14 - 19 Februari												
4	21 - 26 Februari												
5	28 Feb - 05 Maret												
6	07 - 12 Maret	PTPN X, PTPN XI, PTPN XII											3
7	14 - 19 Maret												
8	21 - 26 Maret												
	28 Maret - 02 April	Penyusunan LHA											
9	04 - 09 April	KTORA	A	KATOR	B	KBUTU	C	KSPTH	D	KMMDA	E	DHKM, DPKK, DPAT, DSPR	5
	11 - 16 April	Penyusunan LHA											
10	18 - 23 April	PSBAR	A	PSSUT	B	PSDAN	C	PSMTI	D	DSER2	E		5
	25 - 30 April	Penyusunan LHA											4
	02 - 07 Mei	HARI RAYA IDUL FITRI 1443 H											
	09 - 14 Mei												
11	16 - 21 Mei												
12	23 - 28 Mei	PTPN V, PTPN IX, PTPN XIV											3
13	30 Mei - 04 Juni												
14	06 - 11 Juni												
	13 - 18 Juni	Penyusunan LHA											
15	20 - 25 Juni	PATOR	A	PARAS	B	KBGTU	C	PTORA	D	KSMTI	E	DAPN	6
16	27 Juni - 02 Juli	KANAU	A	KSBAR	B	PHPSG/ KHPSG	C	KPARO	D	PPARO	E	DTSK	7
	04 - 09 Juli	Penyusunan LHA											
17	11 - 16 Juli	KPMDI	A	KMSTN	B	PKSMK	C	PSSIL	D	KSSUT	E	DOAT	6
18	18 - 23 Juli	KJLRS	A	KRPPT	B	KSKAR	C	KHTPD	D	KSDUN	E		5
	25 - 30 Juli	Penyusunan LHA											1
19	01 - 06 Agustus	KBOBY	A	KGPMA	B	KANAS	C	KAMBT	D	KKINO	E		5
	08 - 13 Agustus	Penyusunan LHA											1
20	15 - 20 Agustus	BSKR, BSDM, BUMU, BOPT, BOKA, BTAN, BPEN, BOTI											9
21	22 - 27 Agustus												DATIM
	29 Agustus - 03 Sept	Penyusunan LHA											1
22	05 - 10 Sept	KGMNO	A	KBDSL	B	KBANG	C	KRBTN	D	DLAB2	E		5
23	12 - 17 Sept	PRBTN	A	KSGGI	B	KGPAP	C	KDSHU	D	KSDOP	E	DTRS	6
	19 - 24 Sept	Penyusunan LHA											
24	26 Sept - 01 Okt	KSSL	A	KLAJI	B	DSER1	C	KTARA	D	KSDAN	E	DSDM	6
25	03 - 08 Okt	PISMK	A	PSSUT	B	DASAH	C	DLAB3	D	-	-	DTIS	5
	10 - 15 Okt	Penyusunan LHA											
26	17 - 22 Okt	DLAB1	A	DKSK/ OPMR	B	PSDAN	C	PSMTI	D	DPMU/ DOSK	E		5
27	24 - 29 Okt	PSBAR	A		B	PKSMK	C	PTORA	D		E		5
	31 Okt - 05 Nov	Penyusunan LHA											
28	07 - 12 Nov	PATOR	A	PARAS	B	PHPSG	C	PSSIL	D	PPARO	E		5
	14 - 19 Nov	Penyusunan LHA											
29	21 - 26 Nov												
30	28 Nov - 03 Des												
31	05 - 10 Des	Pendidikan, Pelatihan, Seminar, Asesmen/Audit Eksternal											
32	12 - 17 Des												
33	19 - 31 Des												
Total LHA												98	

No.	Ruang Lingkup	Sasaran Pemeriksaan
1	Keuangan	Audit atas objek keuangan mencakup audit transaksi, perkiraan, kegiatan fungsi dan pertanggung jawaban keuangan untuk menentukan apakah : a. Objek Audit telah melaksanakan kegiatan pengendalian yang berhasil guna. b. Objek Audit telah melaksanakan pencatatan dengan tepat atas sumber daya, kewajiban dan operasional perusahaan. c. Laporan Manajemen memuat data yang teliti, lengkap, dapat dipercaya dan bermanfaat serta disajikan secara layak.
2	Operasional ^{*)}	Audit atas objek operasional bertujuan untuk menilai apakah sumber daya ekonomi yang tersedia telah dikelola secara ekonomis, efisien dan efektif yang bermanfaat untuk: a. Memberikan informasi operasional yang relevan dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan. b. Mengidentifikasi area masalah potensial pada tahap dini untuk menentukan tindakan preventif yang akan diambil. c. Menilai ekonomisasi dan efisiensi penggunaan sumber daya termasuk memperkecil pemborosan. d. Menilai efektivitas dalam mencapai tujuan dan sasaran perusahaan yang telah ditetapkan. Sasaran Audit Operasional adalah pada bidang tanaman, bidang teknik/pengolahan dan bidang administrasi/umum.
3	Evaluasi Program Kerja dan Kinerja	Evaluasi Program Kerja dan Kinerja dilakukan dengan memonitoring kesesuaian antara Program Kerja dan implementasinya serta pertembangannya pencapaian Kinerja pada objek audit secara periodik, dan juga memberi masukan kepada Manajemen berupa evaluasi atas kemungkinan target pencapaiannya pada akhir periode.
4	Evaluasi dan Tinjauan (Review)	Evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan hasil atau prestasi suatu kegiatan dengan standar, rencana atau norma yang telah ditetapkan dan menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan/kegagalan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan.
		Tinjauan (Review) adalah penelaahan ulang bukti-bukti suatu kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan, standar, rencana atau norma yang ditetapkan.
5	Kepatuhan	Audit terhadap kepatuhan dilakukan untuk menilai kesesuaian antara kondisi atau pelaksanaan kegiatan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6	Manajemen Risiko	Audit terhadap Sistem Manajemen Risiko dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi Manajemen Risiko untuk memastikan identifikasi Risiko dan Mitigasi Risiko telah dikelola dengan baik.
7	Konsultasi/Bimbingan Teknis	Divisi Audit Internal (DAIN) dapat membantu auditan memberi solusi berupa saran dan rekomendasi audit yang dituangkan dalam Laporan Hasil Audit (LHA). Peran DAIN sebagai konsultan diharapkan dapat meyakinkan bahwa organisasi telah memanfaatkan sumber daya organisasi secara ekonomis, efisien dan efektif, sehingga dapat dinilai apakah Manajemen telah menjalankan aktivitas organisasi yang mengarah pada tujuan perusahaan.

Catatan:

*) Prioritas pemeriksaan Audit Operasional lebih diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang menitikberatkan kepada aspek efektivitas, efisiensi, ekonomis dan mitigasi terhadap potensi *extreme risk* dan *high risk* pada objek berikut:

1. Produksi

Pemeriksaan produksi meliputi:

a. Panen dan Pemeliharaan

- 1) Kuantitas dan Kualitas serta frekuensi panen.
- 2) Sarana dan prasarana panen.
- 3) Pekerjaan Bibitan.
- 4) Pekerjaan Tanaman Baru/Tanaman Ulang/Tanaman Konversi.
- 5) Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan.
- 6) Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan.

b. Pengangkutan

- 1) Jumlah armada.
- 2) Frekuensi pengangkutan.
- 3) Prasarana (jalan dan jembatan).

c. Pengolahan

- 1) Kapasitas olah.
- 2) Bahan baku (kuantitas dan kualitas).
- 3) Pemeliharaan peralatan (*maintenance*).
- 4) Efisiensi dan mutu hasil olah.

2. Stock Opname

Pemeriksaan (stock opname) meliputi:

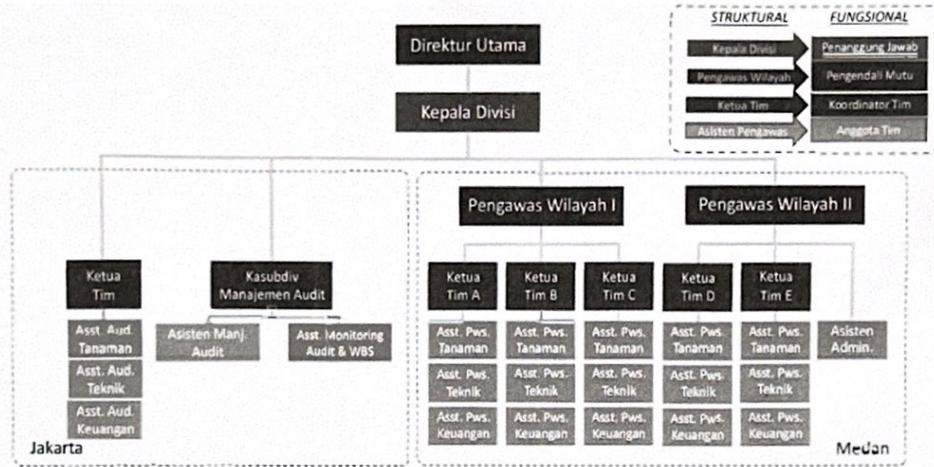
- a. Kas dan Bank.
- b. Persediaan produksi.
- c. Persediaan bahan baku dan pelengkap.

3. Pengelolaan Perusahaan

Pemeriksaan atas manajemen pengelolaan perusahaan meliputi:

- a. Pembayaran gaji/tunjangan, premi, lembur dan pembayaran penghasilan lainnya.
- b. Pembayaran pekerjaan jasa borongan dan pengadaan barang (investasi dan eksploitasi).
- c. Evaluasi fisik pekerjaan tanaman dan non tanaman (Tenaga Sendiri dan Tenaga Pembedorong).

Struktur Organisasi Divisi Audit Internal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/16/01/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 16/01/2023

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : DENGGAN AULIA LUBIS
NPM : 1905170204
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Bagaimana peran audit operasional dalam meningkatkan efektivitas kegiatan perkreditan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Thamrin Medan?, 2. Apakah terdapat pengaruh pemahaman akuntansi terhadap Kinerja pegawai bagian operasional dan keuangan di PT.Perkebunan Nusantara III Medan?, 3. Apakah terdapat pengaruh Motivasi terhadap Kinerja pegawai bagian operasional dan keuangan di PT.Perkebunan Nusantara III Medan?, 4. Bagaimanakah peran audit internal dalam menunjang efektivitas sistem pengendalian internal?, 5. Bagaimanakah kualitas audit internal di PT.Perkebunan Nusantara III Medan dalam menunjang efektivitas sistem pengendalian internal?

Rencana Judul : 1. PERAN AUDIT OPERASIONAL DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS KEGIATAN PENGKREDITAN PADA
2. PERAN DAN KUALITAS AUDIT INTERNAL DALAM EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA
3. PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN KEMAMPUAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI BAGIAN OPERASIONAL DAN KEUANGAN AKUNTANSI

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Perkebunan Nusantara III Medan/PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Thamrin Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(DENGGAN AULIA LUBIS)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

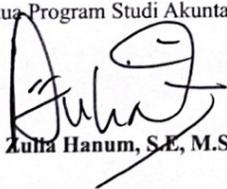
Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/16/01/2023

Nama Mahasiswa : DENGGAN AULIA LUBIS
NPM : 1905170204
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 16/01/2023
Nama Dosen pembimbing¹⁾ : Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA (30 Januari 2023)

Judul Disetujui²⁾

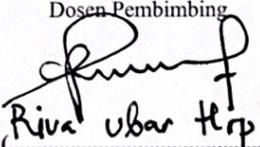
.....
Peran dan Kualitas Audit Internal Dalam
Efektivitas Produksi Sistem pengendalian
Internal pada PT. Perkebunan Nusantara III
Medan
.....

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulfah Hanum, S.E, M.Si.)

Medan, 3 Februari 2023

Dosen Pembimbing


(Riva Ubar Harahap)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : D E N G G A N A U L I A L U B I S

NPM : 1 9 0 5 1 7 0 2 0 4

Tempat/Tgl Lahir : M E D A N / 2 3 N O V E M B E R 2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : J L . K A R Y A 6 6 . A M P E R A
N O . 1 1 A M E D A N

Tempat Penelitian: P T . P E R K E B U N A M N U S A N T A R A
I I I (P E R S E R O) M E D A N

Alamat Penelitian : J L S E I B A T A M 6 H A R I N O . 2
M E D A M

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon

(Dr. Zultra Harom, SE, M.Si)

(Deggan Audia Lubis)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [i umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 315/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 03 Februari 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Deggan Aulia Lubis
N P M : 1905170204
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Peran Dan Kualitas Audit Internal Dalam Efektivitas Produksi Sistem Pengendalian Internal Pada PT. Perkebunan Nusantara iii Medan

Dosen Pembimbing : **Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **07 Februari 2024**
4. Revisi Judul **Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Kas Pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 16 Rajab 1444 H
07 Februari 2023 M



Dekan

D. H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Peringgal





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membaca surat ini agar dituliskan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan)

Nomor : 314/IL3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 16 Rajab 1444 H
07 Februari 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan
Jln. Sei Batanghari No. 2 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Deggan Aulia Lubis
Npm : 1905170204
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Skripsi : Peran Dan Kualitas Audit Internal Dalam Efektivitas Produksi Sistem Pengendalian Internal Pada PT. Perkebunan Nusantara iii Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal



Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





Perkebunan Nusantara

Medan, 31 Maret 2023

Nomor : BUMU/XI 276 /2023
Lamp. : -
Hal : Izin Riset Pendahuluan

Kepada Yth :
Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3
di -

Medan

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 314/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 07 Februari 2023 perihal tersebut di atas, dapat kami sampaikan bahwa Izin Riset Pendahuluan dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di PT Perkebunan Nusantara III (Persero) **Divisi Audit Internal (DAIN)** pada tanggal **06 s/d 31 Maret 2023** pada prinsipnya **dapat disetujui**. Adapun peneliti tersebut sebagai berikut :

Nama : Deggan Aulia Lubis
NPM : 1905160204
Jurusan : Akuntansi
Judul : **Peran Dan Kualitas Audit Internal Dalam Efektivitas Produksi Sistem Pengendalian Internal Pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan**

Selama melaksanakan Riset diwajibkan untuk memenuhi dan melaksanakan segala ketentuan yang ada pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) antara lain :

1. Mahasiswa/i tidak dibenarkan memasuki area kerja yang memiliki resiko bahaya tinggi dan segala biaya yang timbul berkaitan dengan Riset dimaksud (bila ada) ditanggung sepenuhnya oleh Mahasiswa/i yang bersangkutan.
2. Pakaian yang digunakan oleh Mahasiswa/i :
 - ✓ Pria : Kemeja Putih dan Celana panjang Hitam (tidak Jeans)
 - ✓ Wanita : Kemeja Putih dan Rok panjang Hitam.
3. Hasil melaksanakan Riset semata-mata dipergunakan untuk kepentingan Ilmiah, dan surat selesai Riset dikeluarkan setelah menyerahkan laporan hasil Riset (Skripsi) dalam bentuk Soft Copy (CD), Hard Copy sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) cq Bagian Umum Kantor Direksi Medan.
4. Perusahaan tidak dapat memberikan data dan dokumen yang bersifat rahasia.
5. Tetap Melaksanakan Protokol Kesehatan .

Kepada Bagian tempat Mahasiswa/i melaksanakan Riset, diminta bantuan membuat Memorandum telah selesai melaksanakan Riset ditujukan ke Bagian Umum Kantor Direksi Medan.

Demikian disampaikan, agar maklum.

BAGIAN UMUM


Christian Orchard Tharanon
Kepala Bagian

Tembusan
- BSOM
- Mahasiswa ybs
- D./Aetri PKL & Riset/UMSU/izinpenelitianmasapandani

AKHLAK – Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

Jakarta
Gedung Agro Plaza Lantai 15
Jl. H. R. Rasuna Said Kav X2 – 1, Jakarta 12950
telp : +62 21 29183300, fax : +62 21 5203030
email : sekretariat@holding-perkebunan.com

PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

Medan
Jl. Sel Batanghari No.2, Medan, 20122
telp : +62 61 8452244, fax : +62 61 8455177
email : cs@email.ptpn3.co.id



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 12 Juli 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Dengan Aulia Lubis*
NPM. : 1905170204
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 23 November 2000
Alamat Rumah : Jln. Karya Gg Ampera No. 11A Medan
Judul Proposal : Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Kas Pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>
Bab I	<i>sesuai</i>
Bab II	<i>Pengutipan di sesuaikan</i>
Bab III	<i>sesuai</i>
Lainnya	<i>Pengendalian internal kas</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *12 Juli 2023*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pemanding

Hj. Hafsa, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 12 Juli 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Denggan Aulia Lubis
NPM : 1905170204
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 23 November 2000
Alamat Rumah : Jln. Karya Gg Ampera No. 11A Medan
Judul Proposal : Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Kas Pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA*

Medan, 12 Juli 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembanding

Hj. Hafsah, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1979/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 17 Muharam 1445 H
04 Agustus 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara III Medan
Jln. Sei Batanghari No. 2 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Denggan Aulia Lubis
N P M : 1905170204
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Kas Pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal



Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





Perkebunan Nusantara

Medan, 07 Agustus 2023

Nomor : BUMU/X/1208 / 2023
Lamp. : -
Hal : Selesai Riset

Kepada Yth :
Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3
di -
Medan

Menghunjuk Surat Saudara Nomor : 2314/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 07 Februari 2023 perihal Izin Riset Pendahuluan , dengan ini kami sampaikan bahwa:

No	Nama	NPM	Prodi	Judul
1	Denggan Aulia Lubis	1905160204	Akuntansi	Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Kas Pada PT Perkebunan Nusantara III Medan

telah selesai melaksanakan Riset di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) **Divisi Audit Internal (DAIN)** pada tanggal 06 s/d 31 Maret 2023 .

Demikian disampaikan agar maklum.

BAGIAN UMUM

Christian Orchard Tharanon
Kepala Bagian

Tembusan
- Mahasiswa ybs
D/Vetri PXL & Riset/UMSU/SELESAI Riset/Fak.Ekonomi Dan Bisnis

AKHLAK – Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

Jakarta
Gedung Agro Plaza Lantai 15
Jl. H. R. Rasuna Said Kav X2 – 1, Jakarta 12950
telp : +62 21 29183300, fax : +62 21 5203030
email : sekretariat@holding-perkebunan.com

PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

Medan
Jl. Sei Batanghari No.2, Medan, 20122
telp : +62 61 8452244, fax : +62 61 8455177
email : cs@email.ptpn3.co.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Denggan Aulia Lubis
NPM : 1905170204
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 23 November 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 3 dari 4 bersaudara
Alamat : JL Karya Gg Ampera No.11A Medan

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Drs. Anis Zuardi Lubis, Apt
Pekerjaan : Pensiun PNS BPOM Medan
Nama Ibu : HJ Sri desyanti Nasution
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : JL Karya Gg Ampera No.11A Medan
No. Telephone : 082162874718

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri Percobaan Medan
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 7 Medan
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 4 Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Agustus 2023



Denggan Aulia Lubis
NPM.1905170204